

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DALAM MENJALANKAN TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK VCT (*VOLUNTARY COUNSELING TEST*) RUMAH SAKIT KASIH IBU SURAKARTA

Nanik Rahmani¹, Fitri Budi Astuti², Shinta Rositasari³

Latar Belakang: Individu dengan HIV positif sistem imunitasnya akan mengalami penurunan dan membutuhkan waktu beberapa tahun hingga ditemukannya gejala tahap lanjut dan dinyatakan sebagai penderita AIDS, hal ini tergantung pada kondisi fisik dan psikologisnya. Oleh karena itu diperlukan peran keluarga yang berupa dukungan moral dan spiritual untuk anggota keluarga mereka yang terinfeksi HIV-positif untuk menjalani terapi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani terapi antiretro viral pada pasien HIV/AIDS.

Metode: Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif korelasional dengan randangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta berjumlah 31 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *rank spearman*.

Hasil: 1) Dukungan keluarga responden sebagian besar mempunyai dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 18 orang (58,1%); 2) Kepatuhan dalam menjalankan terapi *antiretroveral* responden sebagian besar tergolong patuh yaitu sebanyak 17 orang (54,8%); 3) Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi antiretroveral pada pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) di RS Kasih Ibu Surakarta ($p=0,009$).

Kesimpulan: hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi antiretroveral pada pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) di RS Kasih Ibu Surakarta.

Kata kunci: Dukungan keluarga, kepatuhan terapi antiretroveral, HIV/AIDS.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

THE CORRELATIONS BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH COMPLIANCE IN RUNNING ANTIRETROVIRAL THERAPY IN HIV / AIDS PATIENTS IN POLYCLINIC VCT (VOLUNTARY COUNSELING TEST) KASIH IBU SURAKARTA HOSPITAL

Nanik Rahmani¹, Fitri Budi Astuti², Shinta Rositasari³

Background: *Individuals with HIV-positive immune systems will experience a decline and may take several years until the discovery of advanced symptoms and expressed as AIDS sufferers, depending on their physical and psychological condition. It is therefore necessary for the family role in the form of moral and spiritual support for their HIV-infected family members to undergo therapy.*

Objective: *This study aims to investigate the relationship between family support and adherence in viral antiretrovir therapy in HIV / AIDS patients.*

Method: *This research is descriptive correlational research with cross sectional view. The sample in this research is HIV / AIDS patient in VCT Polyclinic (Voluntary Counseling Test) Kasih Ibu Surakarta Hospital is 31 people. The technique of data analysis using Spearman rank correlation analysis.*

Results: *1) Support of respondent family mostly have good family support that is as much as 18 people (58,1%); 2) Compliance in conducting antiretroveral therapy of respondents mostly classified as obedient as many as 17 people (54.8%); 3) There was a significant relationship between family support and adherence to antiretroviral therapy in HIV / AIDS patients in VCT (Voluntary Counseling Test) clinic at Kasih Ibu Surakarta hospital ($p = 0,009$).*

Conclusion: *significant association between family support and adherence to antiretroviral therapy in HIV / AIDS patients in VCT (Voluntary Counseling Test) clinic at Kasih Ibu Surakarta hospital.*

Keywords: *Family support, adherence to antiretroviral therapy, HIV / AIDS.*

1. Students of Nursing Science Program Sahid Surakarta University, 2018.

2. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University, 2018.

3. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University, 2018.